

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

#### 1. Profil Mahasiswa fakultas Ekonomi IAIN Kudus

Mahasiswa fakultas Ekonomi IAIN Kudus yang jumlahnya dapat dikatakan sangat banyak, berasal dari beragam kalangan, mulai dari kalangan bawah, kalangan menengah, dan kalangan atas. Mengenai itu, pastinya hal ini menyangkut tentang penghasilan dan profesi darinirang tua mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus. Pada penghasilan masing-masing orang tua, dapat menentukan porsi berada pada kalangan apa. Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus sangat berbeda-beda, penghasilan dari orang tua mereka ditetapkan dengan mulai dari nominal yang kurang dari UMR, mencapai standart UMR atau bahkan lebih dari gaji UMR yang ditetapkan pemerintah dari masing-masing daerah.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus berasal dari latarbelakang keluarga yang berbeda. Pekerjaan yang dimiliki oleh orang tua mereka ada berbagi macam, sebagai guru, petani, buruh pabrik, pengusaha dan lain sebagainya. Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus memiliki latar yang berbeda baik dari yang kurang mampu sampai dari kalangan atas.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus bukan hanya dari Kudus atau berdomisili Kudus saja, melainkan banyak sebageian dari mereka dari luar kota. Banyak berbagai keragaman budaya, bahasa, ragam latar-belakang didalamnya. Namun dibalik itu, menjadikan kesatuan dan saling menghargai.

Berbagai kalangan dalam Institut ini, menjadikan mahasiswa ragam mengetahui bagaimana budaya dan aktivitas yang dilakuakn teman sebaya mereka. Berbagai macam style yang digunakan, seperti gamis, atau menggunakan pakaian yang sedang tren kekinian. Mahasiswa dari berbagai daerah ini, bertempat tinggal di kos-kosan atau kontrakan yang dari luar kota dan lokasinya dekat dengan IAIN Kudus. Mahasiswa yangmerantau sangat mudah untuk ke kampus karena dapat ditempuh dengan jalan kaki atau berkendara yang hanya sekitar 5 menit saja.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus memliki status yang berbeda antara yang lainnya. Dari yang masih lajang sampai beberapa dari mereka sudah ada yang menikah. Para mahasiswa ini tidak semuanya bergantung pada uang saku dari otang tua

saja, melainkan tidak sedikit dari mereka mendapat penghasilan sendiri atau sudah bekerja. Beberapa pekerjaan yang dilakukan mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus sendiri sangat beragam seperti freelance, barista, ojek online, EO, dan lain sebagainya.

## 2. Aplikasi Shopee dan Fitur Shopee Paylater

### a. Deskripsi E-Commerce Shopee

**Gambar 4.1**  
**Ikon Shopee**



Sumber : shopee.co.id

Gambar di atas merupakan simbol dari Shopee yang kini sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia bahkan seluruh dunia. Forrest Li mendirikan Shopee, sebuah platform perdagangan elektronik, pada tahun 2009. Shopee, yang berkantor pusat di Singapura dan pertama kali diperkenalkan di sana pada tahun 2015, dioperasikan oleh SEA Group. Shopee telah hadir di lebih banyak negara sejak tahun 2015, antara lain Filipina, Malaysia, Thailand, Taiwan, Vietnam, bahkan Indonesia.<sup>1</sup>

Shopee resmi diluncurkan pada bulan Desember 2015, bulan terakhir tahun 2015, dibawah otoritas PT Shopee Internasional Indonesia. Shopee Indonesia berkembang pesat setelah diluncurkan, dan hingga saat ini lebih dari jutaan orang telah mengunduh program Shopee.<sup>2</sup> Shopee menyediakan berbagai macam barang, mulai dari elektronik, fashion, kosmetik, gadget, mobil, dan kebutuhan sehari-hari.

---

<sup>1</sup> Abraham Wasli. *Sejarah awal berdirinya Marketplace Tokopedia, Shopee, Bukalapak, Lazada, Blibli dan JDID*. Dikutip dari <https://teknologi.id/os/sejarah-awal-berdirinya-marketplace-tokopedia-shopee-bukalapak-lazada-blibli-dan-jdid/> diakses pada Minggu, 13 Agustus 2023 jam 11:25 WIB.

<sup>2</sup> *Sejarah Shopee*. Dikutip dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Shopee\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Shopee_Indonesia) diakses pada Minggu, 13 Agustus 2023 Jam 12:50 WIB.

Karena lebih nyaman untuk membeli secara online dan tidak ada antrean untuk membayar, semakin banyak orang yang memilih untuk berbelanja online.

Banyak hal baru bermunculan akibat kemajuan teknologi, aksesibilitas internet, dan ketersediaan media online. Salah satu contohnya adalah menjamurnya toko online yang memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi jual beli barang melalui perdagangan elektronik (e-commerce). Generasi milenial di Indonesia pastinya sudah tidak asing lagi dengan salah satu perusahaan e-commerce bernama Shopee. Aplikasi seluler bernama Shopee adalah platform belanja online yang menekankan e-commerce seluler, sehingga memudahkan pengguna untuk menelusuri, membeli, dan menjual langsung dari ponsel mereka. Selain beragam barang yang dibutuhkan dan dibutuhkan, Shopee juga menawarkan fitur sosial mutakhir, layanan pengiriman terintegrasi, dan opsi pembayaran yang aman.

Penawaran kemudahan yang diberikan oleh Shopee hadir dengan sejumlah keuntungan. Misalnya, platform ini sering menawarkan diskon dan promosi yang disukai pelanggan. Selain itu, fungsi lokasinya memungkinkan pelanggan mengidentifikasi pedagang yang lebih dekat dengan lokasi mereka, sehingga mempercepat pengiriman pembelian mereka. Shopee menawarkan fungsi voucher yang mencakup biaya ongkos kirim (biaya pengiriman) secara gratis, dengan kondisi tertentu, sehingga pelanggan dapat membeli barang yang jauh dari lokasinya, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Selain itu, Shopee memiliki alat chat yang memudahkan pelanggan dan penjual untuk berkomunikasi dan bertanya tentang barang yang dijualnya. Dengan memanfaatkan fitur ini, pengecer dapat mempromosikan barangnya di posisi teratas.

Banyak orang yang tertarik untuk mencoba menggunakan pasar Shopee karena fitur-fiturnya yang menarik. Shopee menawarkan segudang fitur, seperti flash sale, item all-for-Rp.99, cashback dan voucher, gratis ongkos kirim, permainan shopee, dan flash sale bulanan dengan tanggal dan nomor bulan yang sesuai, seperti 11.11, yang merupakan obral besar-besaran diadakan pada tanggal 11 November pada waktu yang ditentukan. shopee pay dan shopee paylater membuat pembayaran menjadi mudah.

## **b. Mekanisme dan Prosedur Aktivasi Paylater pada Aplikasi Shopee**

### **1. Syarat dan Ketentuan Aktivasi Fitur Shopee Paylater pada Shopee**

Cara untuk mengaktifkan Shopee Paylater dapat dilihat pada aplikasi Shopee dan di website customer service Shopee. Syarat dan ketentuan pun diberlakukan untuk aktivasi Shopee Paylater. Berikut syarat dan ketentuan pada Shopee Paylater antara lain :

- a) Pengguna dapat menggunakan Shopee Paylater sesuai dengan limit pinjaman yang ia miliki.
- b) Pengguna wajib warga negara Indonesia berumur 17 tahun atau telah memiliki KTP.
- c) Selama pengajuan penambahan limit, pengguna tidak dapat mengubah metode pembayaran dan membatalkan pesanan.
- d) Akun Shopee sudah berusia 3 bulan dan sering digunakan untuk bertransaksi.
- e) Akun Shopee harus terupdate dengan aplikasi Shopee yang terbaru.

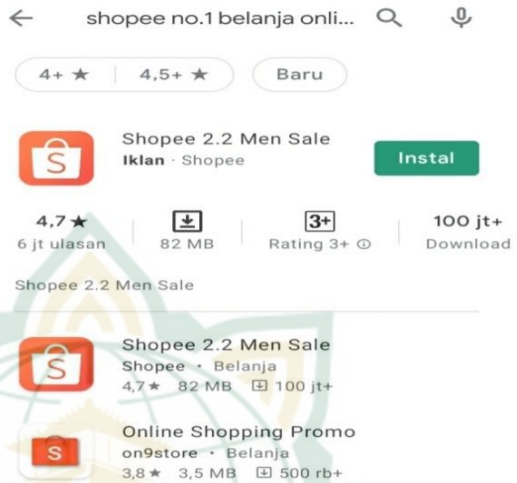
### **2. Aktivasi Akun Shopee**

Agar dapat menggunakan fitur-fitur pada Shopee, pengguna harus memiliki dan membuat akun atau mendaftarkan diri dahulu. Sebelumnya pengguna perlu mengunduh aplikasi Shopee melalui Play Store di android atau App Store pada Ios. Keduanya dapat dibuka dengan mudah menggunakan *smartphone* yang terhubung ke internet.

Mengunduh aplikasi Shopee dan membuat akun Shopee pada gadget atau *smartphone*, pengunduhannya dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Unduh atau install aplikasi Shopee melalui Play Store pada *smartphone* android atau App Store bagi pengguna Ios.

**Gambar 4.2**  
**Install aplikasi shopee**



**Sumber: Webstie Customer Service Shopee**

- b. Masuk ke aplikasi Shopee lalu pilih mulai dan akan terarahkan pada halaman utama Shopee seperti dibawah ini.

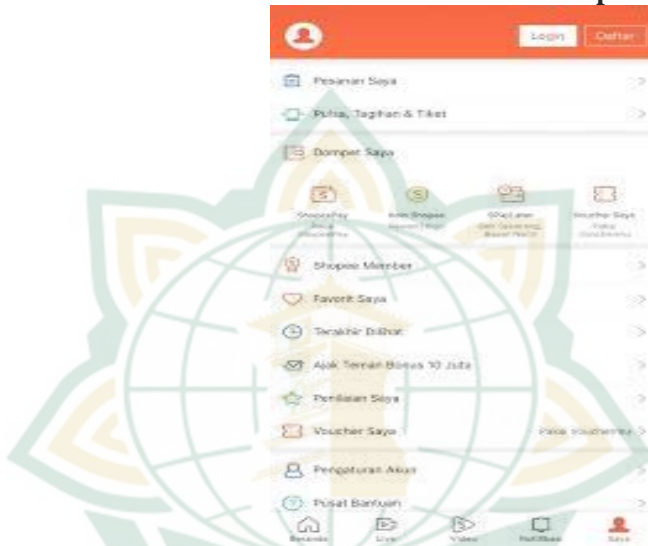
**Gambar 4.3**  
**Masuk aplikasi shopee**



**Sumber : Screenshot Aplikasi Shopee**

- c. Kemudian lakukan pendaftaran dengan cara klik saya di pojok kanan bawah pada halaman utama Shopee dan akan muncul sesuai gambar dibawah ini lalu klik daftar.

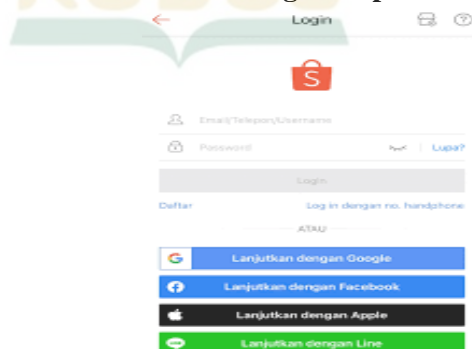
**Gambar 4.4**  
**Halaman Utama Shopee**



**Sumber : Screenshot aplikasi Shopee**

- d. Lakukan pendaftaran akun pada halaman registrasi melalui nomor telepon/email/facebook/LINE/apple id bagi pengguna Ios.

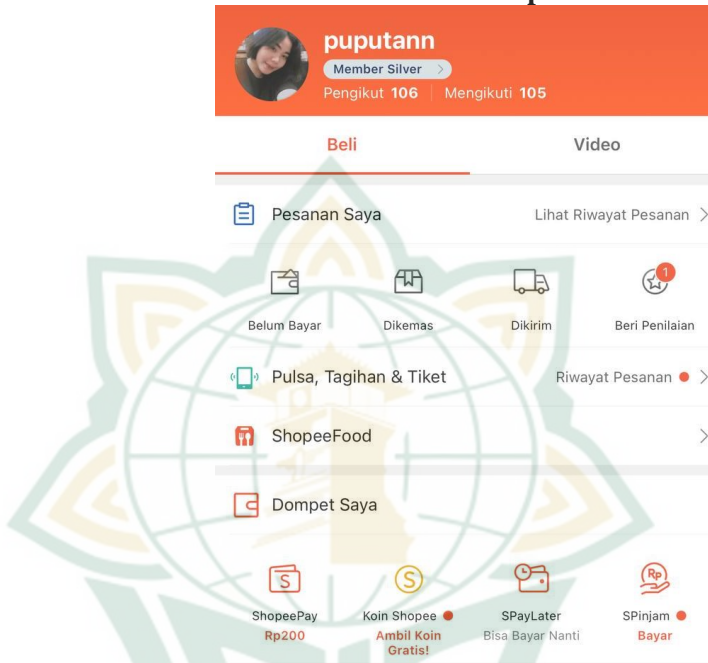
**Gambar 4.5**  
**Login shopee**



**Sumber: Screenshot aplikasi Shopee**

- e. Secara otomatis akan terdaftar menjadi pengguna Shopee setelah melakukan registrasi.

**Gambar 4.6**  
**Akun Shopee**



Sumber: *Screenshot* aplikasi Shopee

### 3. Pengajuan Aktivasi Shopee Paylater

Shopee Paylater hanya bisa diaktifkan melalui aplikasi Shopee dan pengajuan aktivasinya diperiksa 2x24 jam. Setelah berhasil mengaktifkan Shopee Paylater pengguna dapat memilih tanggal jatuh tempo yang telah tersedia yaitu pada tanggal 5 dan 11 setiap bulannya. Untuk mengaktifkan Shopee Paylater ikuti langkah-langkah berikut :

- a. Klik tab Saya kemudian pilih menu Shopee Paylater.

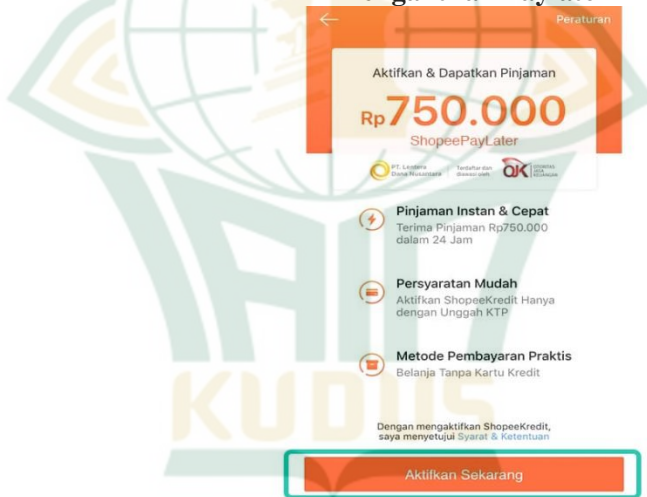
**Gambar 4.7**  
**Fitur Shopee Paylater**



**Sumber : Website Customer Service Shopee**

- b. Pilih aktifkan sekarang.

**Gambar 4.8**  
**Pengaktifan Paylater**




**Sumber: Website Customers Service Shopee**

- c. Masukkan kode OTP (kode verifikasi) yang telah dikirimkan oleh pihak Shopee melalui SMS/WA kemudian pilih lanjut.

**Gambar 4.9**  
**Kode OTP ke Whatsapp**

Kode verifikasi (OTP) kamu telah dikirim melalui WhatsApp ke

 (+62) 8XX-XXXX-XXXX



**Sumber: Website Customer Service Shopee**

- d. Unggah tanda identitas seperti foto KTP dan foto diri beserta KTP.

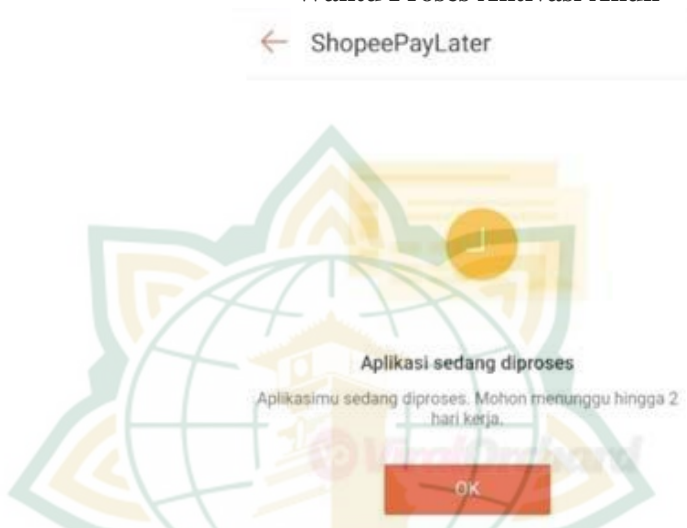
**Gambar 4.10**  
**Unggah KTP**



**Sumber : Website Customer Service Shopee**

- e. Apabila sudah mengirimkan data diri maka aktivasi akan diproses terlebih dahulu dan membutuhkan waktu kurang lebih 2x24 jam.

**Gambar 4.11**  
**Waktu Proses Aktivasi Akun**



**Sumber:** *Website Customer Service Shopee*

- f. Apabila aktivasi Shopee Paylater disetujui, maka tampilan akan seperti gambar berikut ini.

**Gambar 4.12**  
**Aktivasi Paylater di setuju**



**Sumber: Website Customer Service shopee**

Shopee juga telah menetapkan berbagai tanggal untuk pembayaran Shopee PayLater sendiri yaitu dapat melakukan pembayaran di akhir bulan dengan tanggal tempo yang ditentukan dapat diakhir bulan pada tanggal 25 dengan waktu paling lambat melakukan pembayaran sampai pada tanggal 5. Selain itu juga terdapat tempo pembayaran di awal bulan tanggal 1 hingga paling lambat pembayaran tanggal 11. Dan yang ketiga yaitu pada pertengahan bulan yaitu pada tanggal 15 hingga paling lambat pembayaran tanggal 25.<sup>3</sup>

Berbagai tanggal pembayaran yang disediakan oleh Shopee dan SPayLater tersebut menjadikan pengguna Shopee Paylater ini dapat memilih berbagai pilihan yang ditawarkan sesuai kemampuan dari pengguna PayLater tersebut. Shopee PayLater memberikan batasan atau limit kepada penggunanya dengan pinjaman yang ditawarkan oleh Shopee tersebut. Limit yang diberikan oleh Shopee pada saat awal melakukan pengaktifan PayLater ini dapat saja berubah dengan sendirinya. Perubahan limit yang diberikan oleh Shopee ini sendiri dapat mengalami pengurangan limit hingga pada penambahan limit.

**B. Faktor yang Melatarbelakangi Penggunaan Shopee Paylater pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus.**

E-Commerce Shopee mempunyai fitur yaitu Shopee Paylater. Shopee Paylater hanya bisa digunakan untuk belanja online di Shopee dan tidak dapat dicairkan sebagai uang. Shopee Paylater memiliki banyak kemudahan bagi penggunanya, terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus. Hal ini sesuai persepsi informan Annisa' Maulidya :<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Marsya Nabila. *Shopee Jadi Marketplace Berikutnya yang Memiliki Produk Paylater*. Diakses dari <https://dailysocial.id/post/shopee-paylater>.

<sup>4</sup> Annisa Maulidya. *Wawancara dengan Mahasiswa IAIN Kudus Prodi Ekonomi Syariah Pengguna Paylater*. Tanggal 23 Oktober 2023.

*“paylater sangat mudah, jika pas gaknya uang bisa tetap belanja, tanpa batasan waktu dan gakperlu top up karena bisa di payment bulan depan”.*

Adanya fitur Shopee Paylater ini, hanya modal KTP dan nomor telepon yang aktif dapat memudahkan mahasiswa untuk belanja online di Shopee. Beberapa dari mahasiswa Fakultas IAIN Kudus menyatakan jika mereka sudah mempunyai identitas seperti KTP. Karena usia mereka mayoritas bukan lagi dibawah umur dan rata-rata sudah mencapai 17 tahun keatas. Dengan menggunakan fitur Paylater tersebut, mahasiswa dapat belanja dengan Shopee tanpa harus membayar saat itu juga. Setelah berhasil check-out membeli barang menggunakan Shopee Paylater maka barang akan segera dikirimkan.

Belanja atau check-out barang menggunakan paylater ini, sangat memberikan kemudahan untuk mereka yang mereka beli lewat aplikasi Shopee tersebut, dengan pembayaran di lain waktu atau bulan selanjutnya. Tergantung jatuh tempo yang akan dipilih sebelum check-out. Beberapa tanggal pembayaran yang disediakan Shopee yakni awal bulan, pertengahan bulan atau akhir bulan dan dapat dipilih sesuai kapasitas kapan dapat membayar pada saat mengaktifkan Shopee Paylater. Seperti presepsi dari Alfina Khoirul :<sup>5</sup>

*“Paylater ini ada pilihan tanggalnya mau bayar kapan, ada yang awal, sampai akhir bulan juga ada, jadi bisa milih dong sesuai yang kita mampu. Kalau aku milih akhir bulan biar bisa nyisihin uang buat bayanya”.*

Beberapa hal yang dilihat dari motivasi dan rating tertinggi karena lebih dominan memilih untuk menggunakan Shopee Paylater, sebagai berikut :<sup>6</sup>

**Tabel 4.1**  
**Faktor Dominan Penggunaan Paylater**

<b>Faktor Dominan Penggunaan Shopee PayLater</b>	
<i>Perceived Ease Of Use</i>	(perspektif kemudahan dan menguntungkan) Sebuah tingkat kepercayaan seseorang bahwa

<sup>5</sup> Alfina Khoirul. Wawancara dengan Mahasiswa IAIN Kudus Prodi Manajemen Bisnis Syariah Pengguna Paylater. Tanggal 28 Oktober 2023.

<sup>6</sup> Adinda Putri Fauziah. Natasya Diva Naomi. *Fenomena Belanja Online: Kasus Pengguna Fitur Shopee Paylater (Studi Kasus pada 4 Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta)* 2020.

	<p>jika seseorang menggunakan sistem tersebut maka usaha yang dilakukan atau dikeluarkan untuk mengerjakan sesuatu akan berkurang karena kemudahan dalam akses soisial media dan mendapatkan barang atau sesuatu yang diinginkan dengan satu kali klik saja.</p>
<p><b>Kelompok dan Pengaruh Sosial</b></p>	<p>Pengaruh kelompok atau sosial menjadi faktor seorang mahasiswa dalam menentukan gaya hidup. Penampilan dan gaya hidup saat di kampus serta pengeluaran untuk kebutuhan makan sehari-hari, penampilan atau fashion dengan harga setara dengan branded lokal.</p>
<p><b>Familiaritas</b></p>	<p>Merupakan keakraban yang berasal dari pengalaman mengenai teknologi. Beberapa mahasiswa meilai jika fitur Shopee Paylater familiar dan mudah digunakan, sehingga mahasiswa merasa prosedur dan manfaat yang ada di Shopee Paylater mudah dipahami. Familiaritas turut mendorong kepercayaan mahasiswa untuk menggunakan Shopee Paylater sebagai transaksi pembayaran pribadi.</p>
<p><b><i>Because-Motives</i></b></p>	<p>Faktor yang berhubungan dengan sebab dari tindakan yang melatar belakangi penggunaan Paylater, semakin berkualitas informasi yang diberikan kepada pembeli online, maka akan semakin tinggi peminatnya. Beberapa hal yang menjadi respon aktif :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendapatkan kepuasan belanja</li> <li>2. Pemenuhan kebutuhan urgensi</li> <li>3. Promo belanja yang semakin menarik</li> <li>4. Gaya hidup yang modern instan</li> </ol>
<p><b><i>Cashless Society</i></b></p>	<p>Beberapa mahasiswa yang berperilaku konsumtif dalam melakukan pembayaran menggunakan uang digital atau cashless menganggap Paylater adalah jalan baru untuk pembayaran yang serba instan. Keamanan cashless meningkatkan kepercayaan mahasiswa sebagai pengguna Shopee Paylater karena kemudahan dan praktis serta menguntungkan bagi penggunanya.</p>
<p><b><i>In Order To</i></b></p>	<p>Merupakan pencapaian yang berdasarkan</p>

<b>Motives</b>	<p>tujuan, harapan, serta minat yang diinginkan dan berorientasi ke masa depan.</p> <p>faktor dalam <i>in order to motives</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa menetapkan Shopee Paylater sebagai transaksi cashless setiap berbelanja serta nyaman digunakan dalam jangka panjang.</li> <li>2. Mahasiswa optimis financial akan terkelola dengan baik. Penentuan limit yang disediakan Shopee Paylater oleh mahasiswa berharap dapat dengan nyaman sesuai kemampuan dalam pembayaran di akhir.</li> </ol>
----------------	--

Penggunaan Shopee Paylater yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus tidak akan mengurungkan niatnya untuk membeli suatu barang, faktor yang melatarbelakangi mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus belanja online menggunakan Shopee Paylater, antara lain :

#### 1. Faktor Financial

Minimnya pemasukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus, menjadikan mereka membuat pilihan untuk melakukan pinjaman pada Shopee Paylater untuk memenuhi kebutuhan atau barang lewat Shopee. Karena banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi serta tinggal sendiri dan belajar mandiri di Kota Kudus ini. Seperti presepsi informan Elvira :<sup>7</sup>

*“aku ini perantau dari pati dan ngekos, aku pake paylater karena orang tua ngasih uang itu untuk kebutuhan lain seperti makan, print tugas dan alat tulis, jadi pake paylater ini bisa bayarnya bulan depan nunggu kiriman lagi dari orang tua, kalau engga ya nyisihan uang selama sebulan buat bayar total yang tak ambil dari paylater itu”.*

Financial yang minim menjadikan mahasiswa menggunakan Paylater, karena uang yang dimiliki untuk kebutuhan yang lebih primer. Beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus yang menggunakan Paylater akan mendapatkan uang saku dari orang tuanya, dan uang tersebut akan digunakan untuk kebutuhan

---

<sup>7</sup> Elvira. Wawancara dengan Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus Prodi Akuntansi Syariah Pengguna Paylater. Tanggal 24 Oktober 2023.

utama seperti makan dan kebutuhan kuliah. Sehingga dari mereka menggunakan Paylater agar dapat membeli barang yang diinginkan dengan melakukan paymentnya di lain waktu dari uang sisa yang dikumpulkan.

## 2. Desakan Kebutuhan

Desakan kebutuhan dengan finansial yang minim menjadikan mahasiswa mengambil arah lain untuk membeli sesuatu yang diinginkannya menggunakan Shopee Paylater, seperti membeli kebutuhan kulit atau badannya seperti skincare dengan Shopee Paylater.

Harga skincare yang tidak bisa dibilang murah dengan dibanding ratusan ribu menjadikan mereka membeli produk skincare menggunakan Shopee Paylater. Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus membeli berbagai skincare seperti sunscreen, serum, lipstik, dll. Selain itu, seperti hal simpel kuota juga dibeli dengan Shopee paylater untuk berkominikasi dengan keluarga.

Desakan setiap kebutuhan juga berbeda-beda pada mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus dengan status financial yang kurang memungkinkan menjadikan mahasiswa memakai fitur Shopee Paylater. Dengan demikian, Shopee Paylater menjadikan mahasiswa terpenuhi atas keinginannya namun dibayar di bulan berikutnya.

## 3. Hadirnya Iklan

Iklan adalah peringatan yang menawarkan sebuah produk, ditujukan ke umum lewat media dan bertujuan untuk mempengaruhi pasar, untuk dapat mencoba dan membeli produk atau barang yang dijadikan iklan. Iklan biasanya juga mengajak agar masyarakat mengonsumsi barang hanya karena tergiur keinginan dan harga yang kurang rasional.

## 4. Konformitas

Konformitas umumnya terjadi pada remaja, hal tersebut karena keinginan yang cenderung kuat untuk beberapa remaja agar dapat tampil menarik, dan dapat diterima di circle/kelompoknya.

## 5. Pola dan Gaya Hidup

Munculnya perilaku konsumtif disebabkan gaya atau pola hidup yang bercermin dari budaya luar. Pembelian suatu produk bermerk dan mewah yang asalnya dari luar negeri dapat dianggap mengangkat derajat seseorang.

## 6. Kartu kredit

Kartu kredit menyediakan berbagai fasilitas kredit untuk penggunaannya. Hingga dapat menggunakan kredit tersebut tanpa batasan dan penggunaannya tidak takut belum mempunyai uang ketika ingin berbelanja.

#### 7. Diskon di Waktu yang Singkat

Beberapa onlien shop atau brand pasti mengadakan diskon pada E-Commercenya, seperti Shopee. Dengan memberikan waktu yang singkat dan stock barang juga sedikit, hal ini menjadikan beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus memilih menggunakan Shopee Paylater. sesuai presepsi informan Khalimatus :<sup>8</sup>

*“aku pake paylater karena diskon juga, banyak promo skincare atau kosmetik yang aku pengen pas sale itu tapi waktunya harus cepet. Ada produk yang cepet habis, jadi aku pake paylater aja biar gak buang waktu untuk top-up.”*

Promo yang diadakan setiap bulannya oleh Shopee, menjadi suatu dorongan untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus menggunakan Paylater. Beberapa pengguna Shopee merasa mendapat kemudahan saat belanja online menggunakan Paylater dari Shopee. Faktor jarak, waktu, dll dapat diatasi dengan Shopee Paylater dengan adanya kemudahan dan fitur yang dibutuhkan dapat menyelesaikan problem mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus pada saat belanja online.

Dari faktor diatas, dapat digaris bawah bahwasannya mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus yang menggunakan Paylater untuk belanja tidak hanya didasari oleh faktor minim keuangan saja, melainkan banyak faktor lainnya yang menjadikan mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus mengaktifkan Paylater dan menggunakannya. Dari penjelasan tersbut juga banyak kemudahan dan tawaran bagi pengguna, dimana lebih bisa belanja lebih gampang tanpa keribetan serta tawaran menarik seperti gratis ongkos kirim menjadikan ketertarikan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus.

Untuk mengetahui penggunaan dari Shopee Paylater yang digunakan belanja online yaitu sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Khalimatus. *Wawancara dengan Mahasiswa IAIN Kudus Prodi Akuntansi Syariah Pengguna Paylater*. Tanggal 25 Oktober 2023.

**Tabel 4.2**  
**Cara penggunaan Paylater**

Cara simpel penggunaan Paylater Shopee	
1	Harus dipastikan bahwa fitur PayLater yang ada dalam aplikasi Shopee tersebut telah diaktifkan.
2	Fitur Shopee PayLater yang dimiliki oleh pengguna dapat dipastikan bahwa masih terdapat sisa limit atau limit yang diberikan oleh Shopee masih tersedia. Jumlah limit dari SPayLater inilah yang dapat digunakan untuk berbelanja barang yang dibutuhkan atau diinginkan dalam E-Commerce Shopee tersebut.
3	Selanjutnya yaitu langsung saja pilih barang yang akan di beli.
4	Klik beli sekarang, dan selanjutnya klik checkout.
5	Pilih cicilan yang diambil dalam membeli produk tersebut.
6	Langkah terakhir yaitu buat pesanan. Apabila telah menekan tombol buat pesanan maka produk segera diproses pengemasan dan akan dikirim.

Kemudahan dalam belanja online dengan fitur Shopee Paylater yang menjadikan mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus menggunakan fitur ini untuk belanja online. Dengan demikian, Shopee Paylater ini memberi kemudahan segala problem yang dihadapi mahasiswa saat melakukan belanja online.

Fitur Shopee Paylater untuk belanja online memiliki beberapa pilihan untuk penggunaannya dalam hal pembayaran. Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus dapat melakukan pembayaran tenor atau total biaya dengan bermacam-macam metode pembayaran yaitu tranfer/m-banking, lewat franchise Indomaret dan menggunakan Shopee Pay. Penggunaannya sangat senang dengan kemudahan yang ada dan fitur yang diberikan Shopee.

Periode cicilan Shopee Paylater beragam, dapat mencapai jangka panjang. Penjelasan mengenai tempo atau tenor bayar Shopee Paylater sebagai berikut :<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Ayu Rahayu, dan Siti Aisyah. *Analisis Yuridis Terhadap Penggunaan Paylater di Aplikasi Shopee: Perspektif Mazhab al-syafi'i* (Universitas Negeri Alauddin Makassar: 2023).

**Tabel 4.3**  
**Cicilan Tenor Shopee PayLater**  
**Periode Cicilan Shopee PayLater**

Periode Cicilan Shopee PayLater	
<b>Tempo 1x bayar</b>	Pada tempo ini, pengguna membayar pada awal bulan yakni tanggal 5 atau 11 pada awal bulan setelah melakukan check out barang, dengan biaya penanganan sebesar 1% dari setiap transaksi dan suku bunga sebesar 2,95% setiap transaksi.
<b>Tempo 3x bayar</b>	Tempo ini paling banyak diminati mahasiswa karena jenis cicilan tidak terlalu lama dan tidak terlalu sebentar, pengguna memiliki jatah pembayaran/cicilan sebanyak 3x berturut turut dari awal bulan setelah check out barang yakni tanggal 11 setiap bulannya, biaya penanganan 1% dan suku bunga 2,95% setiap transaksi.
<b>Tempo 6x bayar</b>	Pada tempo ini, pengguna memiliki cicilan dengan tempo 6x bayar berturut turut setelah check out barang setiap tanggal 5 atau 11 setiap bulannya. Dengan besaran bunga yang sama 2,95% dan biaya penanganan 1% setiap transaksi dilakukan.
<b>Tempo 12x bayar</b>	Tempo ini adalah tempo paling lama dengan jangka waktu 1 tahun setelah melakukan check out bayar dengan tenor cicilan 12x bayar berturut turut, tempo ini lebih baik dipilih jika membeli barang dengan harga yang mahal karena jangka waktunya lebih panjang dan suku bungan juga sama 2,95% serta biaya penanganan minimal 1% sesuai harga barang yang di beli.

Suku bunga Shopee Paylater bersifat flat, besaran biaya keterlambatan adalah 5% perbulannya dari se seluruh total tagihan yang telah jatuh tempo termasuk tagihan sebelumnya.

### **C. Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus**

Kehadiran Shopee Paylater telah dikenal beberapa kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus. Ada yang telah mengetahui berbulan lalu atau dari lama Shopee Paylater ini. Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus mengenal pembayaran Paylater berasal dari iklan Shopee atau teman sebaya.

Ketergantungan mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus terhadap fitur Shopee Paylater ini karena penerapan tawaran yang

sangat baik bagi penggunaannya. Dengan ketergantungan ini menjadikan mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus ingin belanja terus-menerus menggunakan Shopee Paylater dan membayarnya dilain waktu. Adanya sifat ketergantungan ini membuat perilaku konsumtif dan seringnya belanja di waktu luang. Seperti presepsi dari informan Febriana :<sup>10</sup>

*“Paylater itu biki candu, aku saranin gausah pakai deh. Kalau gak punya uang bisa belanja karena bayarnya bisa nanti, jadi keterusan buka Shopee terus”.*

Kemudahan inilah yang membuat aktivitas atau kebiasaan baru mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus untuk belanja online dengan Shopee Paylater. dalam arti aktivitas inilah yang menjadikan mayoritas mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus belanja menggunakan Shopee Paylater. hal ini terjadi karena ketergantungan yang berlebihan menggunakan Paylater tersebut. Selain itu adanya Paylater membuat mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus menjadi mudah dalam belanja online dan mudah mendapatkan barang yang diinginkan dan menjadikan kewajiban atas tagihan yang dimiliki.

Dalam belanja online, penggunaannya harus membayar bunga juga dengan ketetapan yang sudah ada dalam Shopee Paylater. beberapa dari mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus lebih menyukai cicilan satu kali bayar karena bunganya tidak terlalu besar. Jangka temponya tidak terlalu panjang dan bisa dibayar di bulan berikutnya. Mereka juga belanja menggunakan Paylater karena biasanya ada diskon dan tawaran bunga 0% yang diberikan Shopee. Seperti presepsi dari informan Zahida :<sup>11</sup>

*“Paylater ini ada cicilannya, 3 bulan, 6 bulan, sampai 12 bulan. Ada juga yang sekali tempo bayarnya bulan depan. Kebanyakan sih pada pakai itu karena bunganya ga terlalu tinggi dan agak menguntungkan untuk aku yang cari diskonan juga. Kalau ditanya paling sering menggunakan yang mana, ya yang satu kali bayar itu, lebih nyaman.”*

Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN kudus lebih menyukai tempo satu bulan dari fitur Shopee Paylater. Shopee Paylater

---

<sup>10</sup> Febriana. *Wawancara dengan Mahasiswa IAIN Kudus Prodi Ekonomi Syariah Pengguna Paylater*. Tanggal 26 Oktober 2023.

<sup>11</sup> Zahida. *Wawancara dengan Mahasiswa IAIN Kudus Prodi Manajemen Zakat Wakaf Pengguna Paylater*. Tnggal 27 Oktober 2023.

memberikan kemudahan yang luas bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus dalam belanja online meski keuangannya kurang stabil. Fitur Shopee Paylater juga minim bunga, serta ada opsi untuk menyesuaikan keuangan mahasiswa, banyak gratis ongkir, dapat dicicil juga. Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus sangat diuntungkan dalam produk atau barang yang dibelinya. Seperti persepsi dari informan Rizki :<sup>12</sup>

*“Paylater sangat membantu. Jadi kalau lagi gak ada uang bisa dicicil semau kita. Aku biasa ambil yang 1 bulan jadi berasa lebih ringan. Metode pembayarannya juga banyak jadi gak bingung kalau mau nyicil. Dan sering dapat gratis ongkir kalau pake Paylater”.*

Tren produk atau barang jaman sekarang banyak ragamnya. Dengan adanya Shopee Paylater memberikan kemudahan dalam check-out produk yang diinginkan. Rata-rata barang yang di check-out dari mahasiswa adalah pakaian, sandal, tas, sepatu dll. Banyak diskon juga dalam Shopee menjadikan mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus tertarik belanja di Shopee walau saat krisis finansial.

Pembelian produk di E-Commerce Shopee oleh mahasiswa ini banyak yang hanya karena keinginan semata. Dalam artian barang atau produk yang dibeli dengan metode Paylater ini hanya barang yang memenuhi nafsu gejolak semata. Pembelian barang yang sering dilakukan dengan fitur Paylater oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus ini seringkali adalah produk fashion atau pakaian. Mahasiswa sering membeli produk fashion tapi untuk beberapa baju yang dimiliki masih layak pakai. Namun karena hasrat tersebut dan juga kemudahan yang dimiliki fitur Shopee Paylater menjadikan mahasiswa lebih konsumtif dalam belanja online. Seperti persepsi yang di sampaikan informan Tiara :<sup>13</sup>

*“Biasanya sih aku beli memang baju, sepatu. Padahal masih punya banyak dan masih bagus tapi pengen aja beli”.*

Adanya Shopee Paylater ini membuat mahasiswa menjadi konsumtif. Dalam krisis financial pun, tetap check-out karna itu tidak membuat menjadi halangan dan tidak mengurungkan untuk niat

---

<sup>12</sup> Rizki. Wawancara dengan Mahasiswa IAIN Kudus Prodi Ekonomi Syariah Pengguna Paylater. Tanggal 28 Oktober 2023.

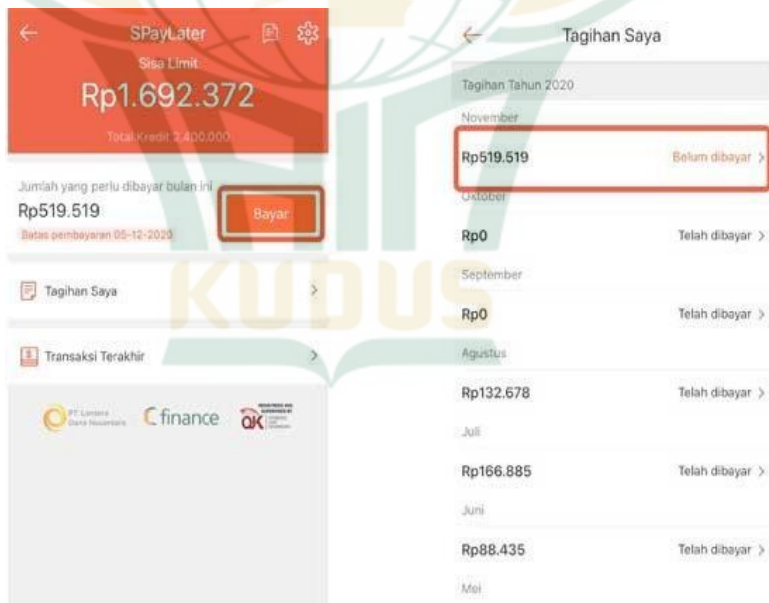
<sup>13</sup> Tiara. Wawancara dengan Mahasiswa IAIN Kudus Prodi Perbankan Syariah Pengguna Paylater. Tanggal 28 Oktober 2023.

membeli bagi mahasiswa karena mereka menggunakan Shopee Paylater.

Para pelaku E-Commerce memberikan banyak tawaran serta kemudahan belanja yang menjadikan mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus mengalami perilaku Konsumtif setelah mengenal Shopee Paylater. aktivitas ini menjadi sangat berlebihan karena fitur dan semua kemudahan yang diberikan, banyak diskon dan lain sebagainya serta kemudahan dalam membayar menjadi hal yang menyenangkan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus.

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan bahawasanya mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN kudus sering menggunakan Shopee Paylater untuk aktivitas belanja. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya pengiriman paket dalam satu bulan lebih dari 3 produk, mulai dari kebutuhan yang utama sampai dengan keinginan semata, hingga menjadikan mahasiswa harus membayar tiap bulannya berbagai produk atau barang yang dibeli menggunakan Shopee Paylater tersebut.

**Gambar 4.13**  
**Rincian Tagihan Shopee PayLater**



Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus dalam belanja dengan Shopee Paylater mayoritasnya digunakan untuk

membeli barang yang diinginkan, bukan untuk kebutuhan serta konteksnya mengarah pada hal fashion atau tren. Dengan limit yang besar hingga jutaan menjadikan mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus dapat dengan gampang belanja online. Tingginya limit yang disediakan Shopee menjadikan mahasiswa tergiur dan berperilaku konsumtif. Limit ini akan mengalami kenaikan jika akun yang digunakan sering untuk belanja, dengan limit awal mencapai Rp.750.000 bisa mengalami kenaikan menjadi Rp. 5.000.000. Hal ini sangat menguntungkan bagi mahasiswa dengan besaran limit yang ditawarkan fitur Shopee pada saat belanja. Dengan itu pula pengguna dapat belanja sebanyak mungkin dengan limit yang disediakan. Seperti persepsi dari informan Bagus :<sup>14</sup>

*“kalau sering dipakai, limit Paylater akan semakin bertambah, karena itu aku tertarik dengan fitur Paylater. terus jadi makai terus keseringan. Limit akan nambah kalau kita juga bayar dengan tepat waktu, kalau tidak ya limitnya menurun.”*

Limit yang tersedia akan mengalami kenaikan secara bertahap apabila pengguna sering menggunakannya untuk check-out atau belanja. Shopee juga bekerja sama dengan E-Commerce Finance dalam fitur pinjaman uang untukbelanja online dan dengan jumlah yang banyak. Limit dari Shopee Paylater ini juga ada batasan gunanya, dan akan diberikan ketika berbelanja menggunakan Shopee Paylater. limit Paylater ini juga akan berbeda-beda nominal tiap akun. Aktivitas belanja dalam E-Commerce Shopee dengan fitur Paylater sangat disenangi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus. Mudahnya akses dan banyak metode pembayaran dimanapun dan kapanpun membuat pengguna lebih mudah dan gampang untuk mengaksesnya dan membeli barang.

Adanya diskon serta flash-sale di Shopee menjadi salah satu faktor mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus menggunakan fitur Shopee Paylater. Pada umumnya diskon atau flash-sale diadakan Shopee tiap tanggal dan bulan yang serupa seperti contoh 11.11 (tanggal 11, bulan 11) atau hari hari besar tertentu. Mayoritas mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus menggunakan Shopee karena diskon besar-besaran tersebut. Perilaku konsumtif ini membuat mahasiswa Fakultas Ekonomi

---

<sup>14</sup> Bagus. Wawancara dengan Mahasiswa IAIN Kudus Prodi Perbankan Syariah Pengguna Paylater. Tanggal 28 Oktober 2023.

IAIN Kudus senang dan dapat memenuhi keinginannya dengan metode Shopee Paylater. Namun hal itu hanya menjadi kesenangan sesaat karena bulan selanjutnya ada tanggungan yang harus di selesaikan.

Sifat konsumtif menurut Sumartono merupakan tindakan yang dilakukan individu dalam pembelian produk tanpa ada perhitungan atau pertimbangan terlebih dahulu.<sup>15</sup> Banyak dari mahasiswa yang berperilaku konsumtif dengan belanja online secara berlebih tanpa ada pertimbangan dari barang atau produk yang akan dibelinya. Dengan demikian, banyak dari mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN kudus mempunyai pengalaman negatif. Beberapa dari mereka ada yang kesulitan membayar tagihan pada saat jatuh tempo pembayarannya. Seperti yang diungkapkan informan Nurul :<sup>16</sup>

*“Pernah mengalami hal buruk juga, karena saat jatuh tempo belum bisa bayar Paylater, sampai dihubungi dari pihak Shopeenya terus. Tagihannya mencapai ratusan ribu jadi belum bisa bayar.”*

Mahasiswa menjadikan pola atau gaya hidup dengan Shopee Paylater secara hedonisme dan berlebih setiap bulannya. Aktivitas ini dilakukan secara terus menerus hingga tanggungannya mencapai ratusan ribu sampai jutaan rupiah perbulannya.

Tagihan ini dari Shopee Paylater, para mahasiswa membayarnya dengan menyisihkan uang bulanan, uang jajan atau saku dari orang tuanya. Demikian, mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus yang menggunakan fitur ini berasal dari keluarga yang latar belakangnya berbeda-beda.ada yang dari kalangan pengusaha, atau profesi guru, petani, buruh harian, pemilik usaha kelontong dan masih banyak lagi. Namun beberapa dari mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus ini tidak hanya mengandalkan dari uang saku orang tua mereka. Banyak dari mereka membayar Shopee Paylater ini dengan keringatnya sendiri atau hasil kerjanya. Kerja freelance sebagai barista, EO, dan lain sebagainya.

---

<sup>15</sup> Sumartono. *Terperangkap Dalam Iklan : Menyerpong Imbas Pesan Iklan Televisi*. (Bandung : 2002) 119.

<sup>16</sup> Nurul. *Wawancara dengan Mahasiswa IAIN Kudus Prodi Perbakan Syariah Pengguna Paylater*. Tanggal 29 Oktober 2023.

Penggunaan Shopee Paylater ini banyak menjadikan problematika keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus. Mereka merasakan hal ini karena menganggap Paylater ini memberikan kemudahan tanpa memikirkan jangka waktu kedepannya. Menyebabkan keuangan mereka menjadi sangat kacau dan sulit untuk menyetor uang tabungan.

Dari paparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa fitur Shopee Paylater menjadikan beberapa mahasiswa memiliki perilaku yang sangat konsumtif atau berlebihan meskipun dengan kondisi finansial yang kurang stabil. Namun demikian, hal itu sangat dikesampingkan dan tidak menjadi alasan besar untuk menghentikan aktivitas belanjanya tersebut. Hingga mahasiswa memiliki sifat yang sangat ketergantungan dalam hal belanja sebab dari segala kemudahan yang disediakan fitur Shopee Paylater mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus dapat belanja dan membayar lain waktu.

Lain itu, dapat diklasifikasi bahwa beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus mayoritas pengguna Shopee Paylaternya adalah perempuan. Untuk mahasiswa laki-laki yang menggunakan Shopee Paylater ini tidak sebanyak dengan mahasiswinya. Selain itu, condong untuk membeli barang dengan ranah keinginan bukan barang yang dengan kebutuhan utama. Namun untuk mahasiswa laki-laki cenderung membeli barang atau produk dengan hal yang memang kebutuhan.

Pembelian mahasiswa laki-laki yang dibeli mayoritas adalah kuota. Adapun dengan barang yang hanya keinginan biasanya berupa jaket atau baju. Namun aktivitas pembelian itu hanya dilakukan mungkin minimnya satu kali check-out satu kali produk dalam satu bulan. Berbeda dengan mahasiswinya, pembelian suatu produk atau barang itu hanya ranah keinginan semata, hingga dalam satu bulan dapat membeli lebih dari 5 produk.